ABSTRACT

***NIA AYUNI MOPANGGA**. Relationship between Stress Level and Suicidal Ideation in Final Year Students at Muhammadiyah University of Gorontalo. Supervised by **FIRMAWATI** as the chair and **UYUUN I. BIAHIMO** as a member.*

Suicidal ideation is an action beyond normal limits because they want to end their lives. In Indonesia, suicide cases continue to increase, including in Gorontalo Province. One of the triggering factors is stress. Stress is one of the main factors in the emergence of social and health problems. Continuous stress can also have an impact on mental health problems such as depression, anxiety, dropping out of school, and even suicide. This study aims to determine the relationship between stress levels and suicidal ideation in final year students at Muhammadiyah University of Gorontalo. This study uses a quantitative design with a cross-sectional approach. The population was 732 students with a sample consisting of 88 final year students who were taken randomly using the simple random sampling method. Data collection used a distributed questionnaire. The results showed that the majority of respondents were in the category of severe stress (55.7%) and high suicidal ideation (59.1%). The results of this study indicate that high levels of stress contribute significantly to increased suicidal ideation. The Chi-Square test shows a value ($p < 0.000$), Conclusion there is a significant relationship between stress levels and suicidal ideation in final year students. Suggestions are expected that this study can be used as a reference for scientific development in academic institutions, and it is expected that the campus will pay more attention and provide support to final year students who are writing their theses.

***Keywords**: Stress Level, Suicidal Ideation, Final Year Students*

ABSTRAK

NIA AYUNI MOPANGGA. Hubungan Tingkat Stres dengan Ide Bunuh Diri pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Di bimbing oleh FIRMAWATI sebagai ketua dan UYUUN I. BIAHIMO sebagai anggota.

Ide bunuh diri merupakan tindakan dibatas wajar karena ingin mengakhiri hidupnya. Di Indonesia, kasus bunuh diri terus meningkat, termasuk di Provinsi Gorontalo. Salah satu faktor pemicu adalah stres. Stres merupakan salah satu faktor utama munculnya masalah sosial dan kesehatan. Stres yangberkelanjutan juga dapat berdampak pada masalah kesehatan jiwa seperti depresi, ansietas, putus sekolah, bahkan hingga bunuh diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan ide bunuh diri pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi sebanyak 732 mahasiswa dengan sampel terdiri dari 88 mahasiswa tingkat akhir yang diambil secara acak menggunakan metode simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berada pada kategori stres berat (55,7%) dan ide bunuh diri tinggi (59,1%). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat stres yang tinggi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan ide bunuh. Uji Chi-Square menunjukkan nilai ($p < 0,000$), Kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan ide bunuh diri pada mahasiswa tingkat akhir. Saran diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pengembangan ilmiah dilembaga akademis, dan diharapkan pihak kampus lebih memperhatikan juga memberikan dukungan kepada mahasiswa dan mahasiswi tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi.

Kata Kunci: Tingkat Stres, Ide Bunuh Diri, Mahasiswa Tingkat Akhir